BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan teknologi dan informasi yang semakin pesat saat ini sangat berpengaruh terhadap kemajuan perusahaan dalam menjalankan usahanya, di Indonesia perkembangan teknologi ini sangat berguna karena dapat mempermudah atau mempercepat suatu pekerjaan. Terutama Indonesia pada saat sekarang ini masih berkembang, oleh karena itu Indonesia harus mampu bersaing dengan negara-negara berkembang lainnya. Salah satu contoh agar Indonesia dapat bersaing dengan negara berkembang lainnya yaitu dengan cara menggunakan peralatan komputer dalam membantu memecahkan masalah.

Melihat banyaknya pengaruh komputer dalam membantu, mempermudah, dan mempercepat pekerjaan dalam suatu laporan ataupun pengolahan data dalam suatu manajemen terutama dalam bidang akuntansi maka dari itu penulis melakukan penelitian terhadap Yayasan Babussalam. Yayasan ini bergerak dalam bidang pendidikan ajaran Islam serta mencoba dalam memecahkan berbagai masalah yang ada dan membuat proyeksi pembinaan umat ke masa depan secara Islami yang dilaksanakan secara bertahap dengan mempertimbangkan segala aspek ancaman dan tantangannnya, serta kekuatan (potensi) yang dimiliki.

Pada jaman sekarang ini kita dituntun untuk lebih maju terutama dalam bidang teknologi, misalnya dalam bidang akuntansi. Oleh karena itu, penulis dituntut untuk meneliti khususnya dalam bidang akuntansi, salah satu manfaat tersebut adalah untuk membantu, mempermudah dalam pengolahan data-data yayasan agar dapat mempermudah untuk membuat laporan-laporan terutama dalam bidang akuntansi. Untuk mengetahui jumlah penerimaan dan pengeluaran kas yang dilakukan oleh Yayasan Babussalam ini penulis dapat mengetahui alur sistem akuntansi yang digunakan.

Yayasan Babussalam menerima penerimaan kas yayasan dari pendapatan uang SPP, penjualan buku, penerimaan dana sumbangan dari siswa baru, dan dari donatur sedangkan pengeluaran kas yayasan digunakan untuk pengisian kas bank, membayar beban listrik, air, dan telepon, pembelian perlengkapan, dan peralatan. Pengeluaran kas bank digunakan untuk beban gaji dan beban administrasi.

Pada saat pencatatan dimulai dari jurnal umum, buku besar, dan laporan keuangan belum memenuhi standar akuntansi dan menggunakan Microsoft Excel sebagai alat hitung dan pembuatan tabel saja. Pembuatan laporan keuangan pada Yayasan Babussalam belum terkomputerisasi dan masih menggunakan Microsoft Excel sebagai alat hitung dan alat untuk membuat tabel saja.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan terhadap Yayasan Babussalam ini, penulis dapat memilih topik dalam penyusunan tugas akhir ini melihat dari permasalahan–permasalahan yang ada pada yayasan ini terutama pada bagian akuntansi maka penulis dapat mengambil judul **"PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI KAS PADA YAYASAN BABUSSALAM DENGAN MENGGUNAKAN MICROSOFT VISUAL BASIC 6.0 DAN SQL SERVER 7.0 BERBASIS *CLIENT SERVER*"**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang akan dibahas yaitu:

A. Bagaimana Sistem Akuntansi Kas yang terjadi di Bagian Bendahara pada Yayasan Babussalam.
B. Bagaimana merancang Sistem Informasi Akuntansi Kas pada Yayasan Babussalam dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan SQL Server 7.0 berbasis *Client Server*.

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan ini tidak terlalu luas dan dapat terarah maka penulis membuat batasan masalah yaitu mengenai:

A. Sistem Akuntansi Kas yang akan dibahas meliputi pengeluaran dan penerimaan kas yang terjadi di Bagian Bendahara yaitu penerimaan pendapatan siswa baru dan uang SPP bulanan dari Bagian Administrasi, penerimaan pendapatan penjualan buku dari Bagian Usaha, pendapatan dari donatur dan pengeluaran untuk beban beasiswa, beban gaji, dan beban operasional lainnya. Bagian Administrasi hanya membuat Rekap Penerimaan Dana Sumbangan, Rekap Penerimaan SPP Bulanan, dan Rekap Pengeluaran Beasiswa, Bagian Usaha hanya membuat Rekap Penerimaan Penjualan Buku, dan Bagian Bendahara hanya membuat Rekap Penerimaan Uang dari Donatur, Rekap Gaji, Slip Gaji, dan Laporan Penerimaan Kas, Laporan Pengeluaran Kas, dan Laporan Penerimaan dan Pengeluaran Kas. Bagian Bendahara hanya merekap gaji guru dan karyawan tetap, dikarenakan keterbatasan waktu. Metode pencatatan akuntansi yang digunakan peneliti adalah *Cash Basic*, karena pencatatan dilakukan pada saat mengakui pendapatan dan akan mengakui beban apabila telah dikeluarkan.

B. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Kas pada Yayasan Babussalam penulis batasi dengan menggunakan bahasa pemrograman Microsoft Visual Basic 6.0 dengan proses yang terdiri dari jurnal umum, buku besar umum, laporan keuangan laba rugi, laporan keuangan neraca, laporan keuangan arus kas serta Rekonsiliasi Bank dan SQL Server sebagai databasenya yang berbasis *Client Server*.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data-data mengenai Sistem Informasi Akuntansi Kas khususnya di Bagian Bendahara pada Yayasan Babussalam.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Untuk mengetahui Sistem Akuntansi Kas yang terjadi di Bagian Bendahara pada Yayasan Babussalam.
B. Untuk merancang Sistem Informasi Akuntansi Kas pada Yayasan Babussalam dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan SQL Server 7.0 Berbasis *Client Server*.

1.5 Objek dan Metode Penelitian

1.5.1 Unit Analisis

Menurut Prijana mendeskripsikan dalam bukunya *Metode Sampling Terapan* unit analisis sebagai berikut: "Unit analisis adalah organisasi, kelompok orang, kejadian, atau hal-hal lain yang dijadikan objek penelitian dalam satuan tertentu yang diperhitungkan dalam subjek penelitian." (2005:107)

Definisi unit analisis menurut Sarwono Jonathan dalam bukunya yang berjudul *Riset Bisnis,* menjelaskan bahwa: "Unit analisis adalah obyek yang perilakunya akan dianalisa atau disebut juga dengan *variable dependen*." (2008: 79)

Berdasarkan definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa unit analisis adalah penentuan data yang ingin kita kumpulkan, agar tidak salah dalam mengumpulkan dan mengambil simpulan. Penulis melakukan pengumpulan data yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi kas pada Yayasan Babussalam di Ciburial Indah No 2-6 Dago Atas Bandung yang bergerak dalam bidang pendidikan. Unit analisis yang digunakan oleh penulis adalah sistem informasi akuntansi kas.

1.5.2 Populasi dan Sampel

Definisi populasi menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain*, menjelaskan bahwa: ”Populasi adalah seluruh item yang ada.” (2005: 631)

Definisi populasi menurut Nazir Moh dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa: ”Populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan.” (2003: 271)

Berdasarkan definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah kumpulan individu dari seluruh item yang ada dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah diterapkan.

Definisi sampel menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain*, menjelaskan bahwa: ”Sampel adalah pemilihan sejumlah item tertentu dari seluruh item yang ada dengan tujuan mempelajari sebagian item tersebut untuk mewakili seluruh itemnya.” (2005: 631)

Definisi sampel menurut Nazir Moh dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa: Sampel adalah bagian dari populasi.” (2003: 271)

Berdasarkan definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa sampel adalah bagian dari populasi untuk mewakili seluruh itemnya.

Berdasarkan definisi di atas penulis mengambil populasi kas periode 1981-2009 dari bidang pendidikan pada Yayasan Babussalam yang beralamatkan di Ciburial Indah No 2-6 Dago Atas Bandung. Contoh sampel yang penulis gunakan yaitu yang berhubungan dengan penerimaan dan pengeluaran kas pada periode 2005-2009.

1.5.3 Objek Penelitian

Objek penelitian yang diteliti adalah pada Sistem Informasi Akuntansi Kas, penulis menguraikan tentang kas pada Yayasan Babussalam Bandung yang bergerak di bidang pendidikan. Penulis meneliti di bagian bendahara karena bagian inilah yang mencatat semua transaksi untuk kemudian dibuatkan programmnya.

1.5.4 Desain Penelitian

Menurut Nazir Moh dalam bukunya *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa: "Desain dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian." (2003: 84)

Desain penelitian penulis gunakan dalam melakukan penelitian ini yaitu desain penelitian Data Primer dan Data Sekunder. Menurut Nazir Moh dalam buku *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa:

> "Desain penelitian data primer dan data sekunder adalah desain pengumpulan data yang efisien dengan alat dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika peneliti ingin menggunakan data sekunder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya dan juga si peneliti harus menerima limitasi-limitasi dari data tersebut." (2003: 92)

Berdasarkan definisi di atas maka dapat disimpulkan data primer adalah data yang didapat dari hasil wawancara langsung yang digunakan oleh penulis tanpa mengolahnya terlebih dahulu, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada pada perusahaan dan harus diolah kembali sebelum digunakan.

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian akademik, menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Bisnis*, menjelaskan bahwa:

> "Penelitian akademik merupakan penelitian yang dilakukan oleh para mahasiswa dalam membuat skripsi, tesis, dan disertasi serta merupakan sarana edukatif, sehingga lebih mementingkan validitas internal (caranya harus benar), variabel penelitian terbatas, serta kecanggihan analisis disesuaikan dengan jenjang pendidikan." (2002: 4)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan penelitian akademik adalah penelitian yang dilakukan penulis yang dijadikan sebagai sarana edukatif, dalam penelitian cara yang digunakan harus betul, dan disesuaikan dengan tingkat pendidikan yang sedang dijalaninya.

1.5.4.2 Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Bisnis*, menjelaskan bahwa: "Data Kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, skema dan gambar. Data Kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan." (2002: 91)

Berdasarkan definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, skema, dan gambar. Data kuantitaf adalah data yang berbentuk angka.

Penulis menggunakan data tersebut karena data yang penulis peroleh berbentuk kata, kalimat, dan berbentuk angka.

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Jenis desain penelitian menurut Nazir Moh dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa:

> ”A. Desain Penelitian yang Ada Kontrol
> Desain penelitian ini adalah desain percobaan atau desain bukan percobaan. Kedua desain tersebut mempunyai kontrol.
> B. Desain Penelitian Deskriptif-Analistis
> Penelitian deskriptif adalah studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat. Desain penelitian analistis ditujukan untuk menguji hipotesis-hipotesis dan mengadakan interpretasi yang lebih tenang dalam hubungan-hubungan.
> C. Desain Penelitian Lapangan atau Bukan
> Desain percobaan dengan mempertimbangkan ada tidaknya penelitian lapangan sangat erat hubungannya dengan ada tidaknya kontrol dalam mengumpulkan data.
> D. Desain Penelitian dalam Hubungan dengan Waktu
> Desain penelitian ini dilakukan dalam suatu interval waktu tertentu.
> E. Desain Penelitian dengan Tujuan Evaluatif dan Bukan
> Desain penelitian evaluatif merupakan penelitian yang berhubungan keputusan administratif terhadap aplikasi hasil penelitian.
> F. Desain Penelitian dengan Data Primer/Sekunder
> Desain penelitian dengan data primer, maka desain yang dibuat harus menjamin pengumpulan data efisien dengan lata dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika peneliti ingin menggunakan data sekunder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya, dan juga si peneliti menerima limitasi-limitasi dari data tersebut.” (2003: 88)

Berdasarkan definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa jenis desain penelitian yang digunakan adalah data primer dan data sekunder karena lebih efisien dengan alat dan teknik dan karakteristik dari responden.

1.5.5 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode penelitian deskriptif, menurut Nazir Moh dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian* menjelaskan bahwa: "Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang." (2003: 54)

Menurut Nazir Moh dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian,* mendefinisikan metode penelitian survei sebagai berikut menyatakan bahwa:

> "Metode Survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah." (2005: 47**)**

Menurut Sedarmayanti dan Syarifuddin dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian,* mendefinisikan metode penelitian sebagai berikut: "Metode penelitian eksploratif adalah penelitian yang dilakukan untuk mencari sebab atau hal-hal yang mempengaruhi terjadinya sesuatu." (2002:33)

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian pada masa sekarang, metode survei adalah suatu metode penelitian untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala yang ada, metode penelitian eksploratif adalah metode penelitian yang dilakukan untuk mencari hal-hal yang mempengaruhi terjadinya sesuatu.

Penulis menggunakan metode deskriptif, metode penelitian survei, dan eksploratif sehingga hasil dari analisa data tersebut menghasilkan penggambaran sistem yang yang dapat menggambarkan atau menggali permasalahan yang mungkin ada di lapangan, dan untuk membantu dalam perancangan sistem informasi akuntansi kas, sehingga perancangannya lebih mudah dan menghasilkan informasi yang cepat, tepat, dan akurat.

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Nazir Moh dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* adalah sebagai berikut:

> "A. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)
> Penelitiaan kepustakaan yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji dan memahami sumber-sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dalam penelitian.
> B. Penelitian Lapangan (*Field Research*)
> Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang menjadi objek penelitian.
> 1. Wawancara (*interview*) yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).
> 2. Pengamatan (*Observation*) yaitu suatu cara untuk mendapatkan data dengan mengadakan pengamatan dan penelitian secara langsung di perusahaan, kemudian hasil pengamatan dicatat dan di analisis." (2005: 175)

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa teknik pengumpulan data kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dan memahami sumber-sumber data yang ada pada buku. Teknik pengumpulan data lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat penelitian, sedangkan pengertian wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab langsung dengan sumbernya, pengamatan adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung pada objek penelitian.

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

Menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* menerangkaan bahwa: "Metodologi Pengembangan Sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan dan postulat-postulat yang akan digunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi." (2005: 59)

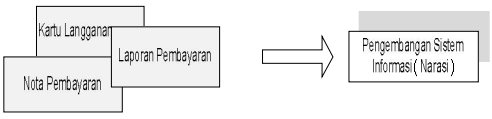
Menurut Sutabri Tata dalam bukunya yang berjudul *Analisis Sistem Informasi* menjelaskan bahwa: "Metodologi Pengembangan Sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan dan aturan-aturan untuk mengembangkan suatu sistem informasi." (2004: 68)

Berdasarkan definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa metodologi pengembangan sistem adalah merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperbaiki atau mengembangakan suatu sistem yang ada pada suatu perusahaan.

Metodologi pengembangan sistem yang digunakan penulis dalam perancangan sistem informasi akuntansi kas ini adalah metodologi pengembangan sistem yang berorientasi pada keluaran, proses dan data.

Menurut Sutabri Tata dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi,* di bawah ini beberapa macam pengembangan sistem yaitu sebagai berikut:

"A. Metodologi yang berorientasi pada *Output*
Metodologi yang berorientasikan keluaran disebut juga dengan metodologi tradisional. Fokus utama metodologi ini adalah pada keluaran/*output* seperti laporan penjualan, laporan pembelian, dan lain sebagainya.



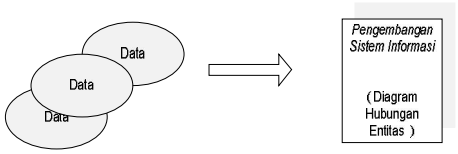
Gambar 1.1 Metodologi yang berorientasi pada *Output*

B. Metodologi yang berorientasi pada *Process*
Metodologi yang berorientasikan proses disebut juga dengan metodologi struktur analisis dan desain. Fokus utama metodologi ini pada proses dengan menggambarkan dunia nyata yang memakai *data flow diagram*.



Gambar 1.2 Titik Berat ada pada *Proces*

C. Metodologi yang berorientasi pada *Data*
Metodologi ini disebut juga metodologi model informasi, Alat yang digunakan untuk membuat model adalah *Entity Relational Diagram* (ERD). Fokus utama metodologi ini adalah data, dimana dunia nyata digambarkan dalam bentuk entitas, atribut data serta hubungan antar data tersebut." (2004: 69-71)



Gambar 1.3 Data sebagai fokus Utama

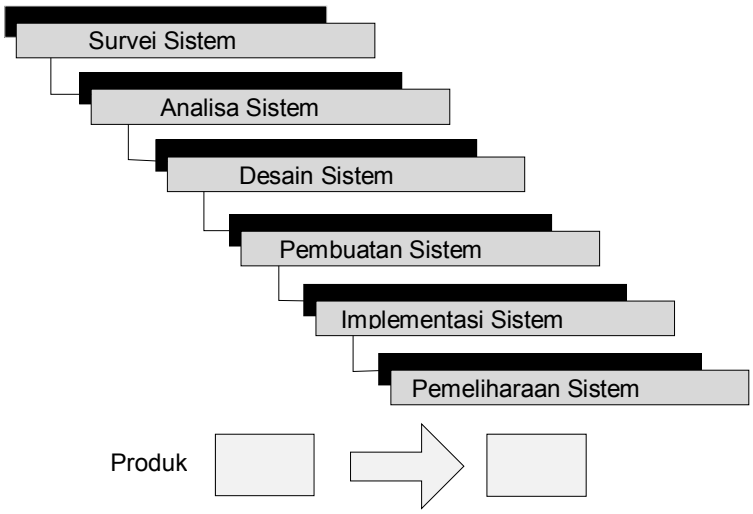
1.6.2 Model Pengembangan Sistem

Cara yang ditempuh Penulis dalam penerapan tahapan pengembangan sistem informasi adalah *Waterfall.* Menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* adalah sebagai berikut: "Pengembangan Sistem adalah menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada." (2005: 60)

Menurut Sutabri Tata dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi* adalah sebagai berikut:

> ”Waterfall adalah struktur pengembangan sistem dimana setiap tahap harus diselesaikan terlebih dahulu secara penuh sebelum diteruskan ke tahap berikutnya untuk menghindari terjadinya pengulangan tahapan.” (2004: 62)

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa struktur pengembangan sistem dengan *waterfall* adalah penerapan pengembangan sistem dengan cara penyelesaian masalah secara bertahap dan menyeluruh. Adapun gambarnya seperti berikut ini:



Gambar 1.4 Struktur Pengembangan Sistem *Waterfall*

Struktur pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah *waterfall* yang digambarkan seperti gambar di atas. Pengembangan sistem dimulai dari survei sistem atas sistem yang berjalan kemudian menganalisa sistem tersebut. Hasil dari analisis sistem yang berjalan kemudian peneliti menyusun bahan untuk dijadikan bahan dari proses desain sistem. Desain sistem sangat dibutuhkan dalam pengembangan sistem dikarenakan dalam tahapan ini, rancangan suatu sistem akan menentukan hasil akhir dari suatu sistem yang baru dn desain sistem juga diharapkan dapat memperbaiki sistem yang lama.

Setelah sistem yang baru dibuat maka peneliti harus mengimplementasikan sistem baru yang telah dibuat, maksud dari implementasi adalah menerapkan sistem baru yang telah di desain oleh peneliti tersebut dan setelah melakukan implementasi maka harus dilakukan pemeliharaan sistem.

1.7 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang telah dilakukan pada Yayasan Babussalam mengenai penerimaan dan pengeluaran kas adalah sebagai berikut:

A. Kegunaan Keilmuan

1. Bagi Penulis

   Untuk mengembangkan pengetahuan yang peneliti peroleh selama dibangku kuliah serta membandingkan teori yang diperoleh dengan lingkungan kerja serta untuk mengaplikasikan ilmu komputer yang diperoleh yaitu Microsoft Visual Basic 6.0 dan SQL Sever 7.0 berbasis *Client Server*. Sehingga peneliti dapat merancang sistem yang baru untuk perusahaan.

2. Bagi Peneliti Lain

   Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain jika ingin melanjutkan atau mengembangkan tema yang sama yaitu mengenai sistem informasi kas pada bagian bendahara di Yayasan Babussalam.

B. Kegunaan Operasional

   Bagi Perusahaan

   Hasil dari penelitian dan rancangan yang dibuat oleh penulis dapat digunakan sebagai solusi bagi Yayasan Babussalam pada bagian bendahara dalam mengelola dan pembuatan laporan dengan lebih cepat, tepat dan akurat serta memberi kemudahan dalam pengelolaan data karena penulis membuat sistem yang bisa mengirim data langsung ke bagian akuntansi dengan menggunakan *client server*.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.8.1 Lokasi Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian pada sebuah yayasan dengan nama Yayasan Babussalam yang berlokasi di Ciburial Indah No 2-6 Dago Atas Bandung 40069, Telp 022-2503927 Fax 022-2503928. Penulis melakukan penelitian pada bagian bendahara.

1.8.2 Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian dari November 2008 sampai Januari 2010. Untuk mempermudah kegiatan penelitian laporan tugas akhir peneliti membuat *time schedule* yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1 *Time Schedule*

No	Kegiatan	Tahun															
		2008		2009												2010	
		Bulan		Bulan												Bulan	
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agus	Sep	Okt	Nop	Des	Jan	Feb
1	a. Pencarian Perusahaan																
	b. Pengajuan Surat Izin																
	c. Pengambilan data dan interview																
	dengan pihak perusahaan																
2	Penyusunan Proposal																
3	Pengumpulan Proposal																
4	Review Proposal																
5	Seminar Proposal																
6	Revisi Proposal																
7	Penyusunan Laporan dan																
	Bimbingan Bab I dan Bab 2																
8	Bimbingan Program																
9	Bimbingan Bab IV dan Bab V																
10	Penyempurnaan TA																
11	Seminar TA																
12	Revisi TA																
13	Sidang TA																
14	Pengumpulan Draft TA dan CD																

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan tugas akhir Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Kas pada Yayasan Babussalam, untuk pembahasan serta memberikan gambaran dalam penyusunan laporan ini, maka penulis menggunakan sistematika sebagai berikut:

A. Bagian awal, terdiri dari Halaman Judul, Lembar Pengesahan, Abstrak, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Simbol dan Daftar Lampiran.

B. Bagian isi, terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Maksud dan Tujuan Penelitian, Metode Penelitian, Struktur Pengembangan Sistem, Teknik Pengumpulan Data, Kegunaan Penelitian, Waktu dan Lokasi Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Kas.

BAB III ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN

Bab ini menjelaskan mengenai sejarah berdirinya Yayasan Babussalam, struktur organisasi dan deskripsi jabatan, dokumen dan catatan yang digunakan di yayasan, sistem yang berjalan, kelemahan sistem yang berjalan, permasalahan yang terjadi di yayasan.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI KAS

Bab ini menjelaskan mengenai perancangan sistem informasi akuntansi kas dan program aplikasi perancangan sistem informasi akuntansi kas.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan secara umum mengenai simpulan dan saran dari penulis.

C. Bagian akhir, terdiri dari Daftar Pustaka, lampiran-lampiran dan Daftar Riwayat Hidup.